

**DAFTAR ISI**

	Halaman
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xiv
ABSTRACT.....	xv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
Keaslian Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	7
Bovine Viral Diarrhea.....	8
Etiologi	8
Patogenesis dan Gejala Klinis	11
Infeksi pada hewan bunting yang tidak memiliki kekebalan.....	12
Infeksi pada hewan bunting yang tidak memiliki kekebalan.....	13
Infeksi pada hewan dengan kekebalan pasif.....	14
Cara Penularan	15
Respon Imun Hospes terhadap BVDV.....	16
Respon Imun non Spesifik (<i>Innate Immune Response</i>).....	16
Respon Imun Spesifik (<i>Adaptive Immune Response</i>).....	17
Diagnosa	20



	Halaman
Deteksi Antigen.....	21
Deteksi Antibodi.....	26
Kajian Epidemiologi	28
Faktor Risiko Infeksi Virus BVD.....	30
<i>Multiple Regression.....</i>	33
Situasi BVD di Australia	36
Landasan Teori	37
Hipotesis	41
MATERI DAN METODE.....	43
Materi	43
Bahan dan Alat	43
Metode	44
Waktu dan Tempat.....	44
Metode Sampling.....	44
Tahapan Penelitian	46
Variabel Penelitian	48
Prosedur Pengujian ELISA antibodi	49
Prosedur Pengujian ELISA antigen.....	51
Pengolahan Data.....	52
Analisis Hasil.....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
Seroprevalensi.....	54
Deskripsi Variabel Peternak.....	56
Analisis Bivariat Seropositif BVD Di Tingkat Peternak.....	61
Deskripsi Variabel Ternak.....	64
Analisis Bivariat Seropositif BVD Di Tingkat Ternak.....	66
Model Penyakit BVD Di Tingkat Ternak.....	69
<i>Path Analysis.....</i>	74
KESIMPULAN DAN SARAN.....	81



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PATH ANALYSIS INFEKSI VIRUS BOVINE VIRAL DIARRHEA PADA ANAKAN SAPI BRAHMAN CROSS
EX-IMPOR DI
KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA DAN KABUPATEN PASER PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
NIKEN PANDAN SARI, Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, S.U., M.Sc; Dr. drh. Tri Untari, M. Si

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

	Halaman
Kesimpulan.....	81
Saran.....	81
RINGKASAN.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	114

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu di luar negeri.....	6
Tabel 2. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu di dalam negeri	7
Tabel 3. Kategori infeksi BVD pada sapi tanpa riwayat vaksinasi berdasarkan pemeriksaan serologis adanya antibodi dan virus.....	20
Tabel 4. Tabel 2x2 yang menunjukkan hubungan faktor risiko dengan kejadian kasus	29
Tabel 5. Hasil Pengujian ELISA Antibodi dan Antigen.....	54
Tabel 6. Deskripsi statistik dan frekuensi distribusi variabel pada tingkat peternak.....	56
Tabel 7. Asosiasi antara variabel peternak berdasarkan lokasi per kecamatan dengan seropositif BVD.....	61
Tabel 8. Asosiasi antara variabel peternak dengan seropositif BVD.....	62
Tabel 9. Frekuensi dan deskripsi statistik variabel pada tingkat ternak.....	64
Tabel 10. Asosiasi antara variabel ternak dengan seropositif BVD.....	67
Tabel 11. Analisis regresi logistik model antibodi BVD sapi <i>Brahman Cross</i> ex-impor di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser pada tingkat ternak	69



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PATH ANALYSIS INFEKSI VIRUS BOVINE VIRAL DIARRHEA PADA ANAKAN SAPI BRAHMAN CROSS EX-IMPOR DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA DAN KABUPATEN PASER PROVINSI KALIMANTAN TIMUR NIKEN PANDAN SARI, Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, S.U., M.Sc; Dr. drh. Tri Untari, M. Si

Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. BVDV dengan pengamatan mikroskop elektron dan struktur dasar Pestivirus	9
Gambar 2. Genome dari Pestivirus.....	11
Gambar 3. Rute produksi hewan PI.....	14
Gambar 4. <i>Path analysis infeksi Echinococcus granulosus</i> pada anjing di daerah North Island New Zealand dengan <i>path coefficient</i> di tiap anak panah.....	35
Gambar 5. Rancangan Penelitian.....	47
Gambar 6. Diagram <i>Path Analysis</i> seropositif antibodi BVD pada anakan Sapi Brahman Cross ex-impor di Kab. PPU dan Kab. Paser.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kuesioner Peternak.....	114
Lampiran 2. Lembar Observasi Kandang dan Ternak.....	116
Lampiran 3. Perkiraan proporsi jumlah sampel pada tiap kelompok ternak di Kab. Penajam Paser Utara.....	117
Lampiran 4. Data populasi ternak di Kab. Paser.....	118
Lampiran 5. Faktor-faktor yang menjadi variabel independen.....	119
Lampiran 6. Analisis Univariat Tingkat Peternak.....	120
Lampiran 7. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kecamatan Babulu dengan sero- positif antibodi BVD tingkat peternak.....	123
Lampiran 8. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kecamatan Sepaku dengan sero- positif antibodi BVD tingkat peternak.....	123
Lampiran 9. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kecamatan Long Kali dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	124
Lampiran 10. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kecamatan Long Ikis dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	125
Lampiran 11. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Tipologi Peternakan dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	126
Lampiran 12. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Pendidikan Peternak < SMP dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	127
Lampiran 13. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Pengalaman Peternak dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	127
Lampiran 14. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) dan <i>odds ratio</i> Jumlah Ternak ≥ 4 ekor dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	128
Lampiran 15. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Luas Area Ternak Per Ekor $< 2,5 \text{ m}^2$ ekor dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	129
Lampiran 16. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kondisi Kandang dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	130
Lampiran 17. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Lantai Kandang dengan seropositif	



Halaman

antibodi BVD tingkat peternak.....	130
Lampiran 18. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Cahaya Kandang dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	131
Lampiran 19. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Pengelolaan Kotoran dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	131
Lampiran 20. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Tempat Kotoran Terpisah dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	132
Lampiran 21. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Frekwensi Membersihkan Kandang dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	133
Lampiran 22. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Ternak Tidak Berada Di Kandang Koloni dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	134
Lampiran 23. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Mutasi Ternak dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	134
Lampiran 24. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Adanya Ternak Lain dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	135
Lampiran 25. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Jenis Ternak Lain Sapi dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	135
Lampiran 26. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Jenis Ternak Lain Kambing dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	136
Lampiran 27. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Jenis Ternak Lain Campuran (Kambing dan Sapi) dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	136
Lampiran 28. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kontak langsung dengan ternak lain dengan seropositif antibodi BVD tingkat peternak.....	137
Lampiran 29. Analisis Univariat Tingkat Ternak.....	138
Lampiran 30. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kecamatan Babulu (BABULU) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	140
Lampiran 31. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kecamatan Sepaku (SEPAKU) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	140
Lampiran 32. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Kecamatan Long Kali (LONGKALI) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	141



Halaman

Lampiran 33. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) dan <i>odds ratio</i> Kecamatan Long Ikis (LONGIKIS) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	142
Lampiran 34. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Umur Ternak \geq 8 Bulan (UMUR1) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	143
Lampiran 35. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Jenis Kelamin (KELAMIN) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	144
Lampiran 36. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Cara Kawin Induk Dengan Inseminasi Buatan (IB) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	145
Lampiran 37. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Riwayat Induk Mengalami Kawin Berulang (IKB) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	145
Lampiran 38. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Riwayat Induk Mengalami <i>Still Birth</i> (ISB) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	146
Lampiran 39. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Riwayat Induk Mengalami Abortus (IA) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	147
Lampiran 40. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) Keberadaan Induk Pada Masa Kebuntingan Rentan (KEBIN) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	148
Lampiran 41. Perhitungan <i>Chi-Square</i> (χ^2) dan <i>odds ratio</i> BCS<3 (BCS1) dengan seropositif antibodi BVD di tingkat ternak.....	148
Lampiran 42. Lampiran Regresi Logistik Infeksi BVD.....	150
Lampiran 43. Perhitungan Sensitivitas dan Spesifitas.....	170
Lampiran 44. Perhitungan <i>Multiple Regresi Linear (Path Analysis)</i>	171
Lampiran 45. Penghitungan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel-variabel endogen.....	178
Lampiran 46. Penghitungan pengaruh variabel endogen terhadap <i>outcome</i> ..	178